

Pentingnya Akreditasi Rumah Sakit Bagi Pelayanan Kesehatan: *Hospital Application Study*

Hadiansyah Hadiansyah

Universitas Sangga Buana YPKP

Korespondensi penulis: syahh1277@gmail.com

Dety Mulyanti

Universitas Sangga Buana YPKP

Email: dmdetym@gmail.com

Alamat: Jl. PHH Mustofa No.41 Bandung, Jawa Barat.

Abstract: *Hospitals in guaranteeing good service quality and patient safety must be proven through accreditation. Accreditation is carried out by submitting an application to the Hospital Accreditation Commission (KARS). Hospital Accreditation is a way of monitoring the implementation of measuring hospital performance indicators. The purpose of writing this scientific article is to find out the importance of improving the quality of hospitals, especially for hospital structures and health workers. The method in this scientific article is to compare cases from several hospital studies that apply the accreditation process and the literature collected at the editing (re-examination) stage. The data is then processed and analyzed and conclusions drawn. The findings from the study of the application of hospitals in the importance of holding accreditation are to improve the quality of hospital services, improve hospital patient safety, increase protection for patients, the public, human resources for hospitals and hospitals as institutions and support government programs in the health sector. It can be concluded that the importance of hospitals carrying out accreditation is to ensure good service quality and patient safety must be proven through accreditation. Accreditation is carried out by submitting an application to the Hospital Accreditation Commission (KARS). Suggestions made for hospital agencies, namely hospitals that have obtained national accreditation status are required to make strategic improvement plans in accordance with the surveyor's recommendations to meet hospital service standards that have not been achieved.*

Keywords: *Accreditation, Health Services, Hospitals*

Abstrak: Rumah sakit dalam menjamin mutu pelayanan yang baik dan keselamatan pasien harus dibuktikan melalui akreditasi. Akreditasi itu dilakukan dengan melakukan pengajuan kepada Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS). Akreditasi Rumah sakit merupakan sebagai suatu cara pemantauan bagi pelaksanaan pengukuran indikator kinerja rumah sakit. Tujuan dari penulisan artikel ilmiah ini yaitu untuk mengetahui penting bagi peningkatan mutu rumah sakit terutama bagi struktural rumah sakit dan tenaga kesehatan. Metode pada artikel ilmiah ini yaitu dengan membandingkan kasus dari beberapa studi rumah sakit yang menerapkan proses akreditasi serta *literature* yang di kumpulkan dengan tahap editing (pemeriksaan kembali). Data-data tersebut kemudian di olah dan dianalisis dan ditarik kesimpulan. Hasil temuan dari studi penerapan rumah sakit dalam pentingnya menyelenggarakan akreditasi yaitu untuk meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit, meningkatkan keselamatan pasien Rumah Sakit, meningkatkan perlindungan bagi pasien, masyarakat, sumber daya manusia Rumah Sakit dan Rumah Sakit sebagai institusi dan mendukung program pemerintah di bidang kesehatan. Dapat disimpulkan bahwa pentingnya Rumah sakit menjalankan akreditasi adalah untuk menjamin mutu pelayanan yang baik dan keselamatan pasien harus dibuktikan melalui akreditasi. Akreditasi itu dilakukan dengan melakukan pengajuan kepada Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS). Saran yang dilakukan untuk instansi Rumah

Received Januari 12, 2023; Revised Januari 26, 2023; Februari 28, 2023

* Hadiansyah Hadiansyah, syahh1277@gmail.com

sakit yaitu Rumah Sakit yang telah mendapatkan status Akreditasi nasional diwajibkan membuat perencanaan perbaikan strategis sesuai dengan rekomendasi survei untuk memenuhi Standar Pelayanan Rumah Sakit yang belum tercapai.

Kata Kunci : Akreditasi, Pelayanan Kesehatan, Rumah Sakit

LATAR BELAKANG

Dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 012 tahun 2012 tentang Akreditasi Rumah Sakit yang dimaksud dengan Akreditasi Rumah Sakit adalah pengakuan terhadap Rumah Sakit yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara Akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri, setelah dinilai bahwa Rumah Sakit itu memenuhi Standar Pelayanan Rumah Sakit yang berlaku untuk meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit secara berkesinambungan (RSJ Ghrasia, 2023).

Status akreditasi ditetapkan oleh Direktur Jendral Pelayanan Medik Departemen Kesehatan atas usulan dari KARS. Ada empat kemungkinan status akreditasi yaitu: (1) Tidak terakreditasi, yaitu bila rumah sakit belum mampu memenuhi standar yang ditetapkan, (2) Akreditasi bersyarat, yaitu apabila nilai total lebih dari 65 % tapi kurang dari 75 %, tidak ada nilai di bawah 60 %, dalam waktu satu tahun akan dinilai lagi, (3) Akreditasi penuh, yaitu bila nilai total lebih dari 75 %, tidak ada nilai di bawah 60 %, masa berlaku tiga tahun, (4) Akreditasi istimewa, untuk 5 tahun masa berlaku, didapat setelah tiga kali berturut-turut mendapat akreditasi penuh. Penjaminan mutu dan akreditasi. Akreditasi rumah sakit merupakan salah satu cara untuk menilai mutu pelayanan rumah sakit. Kegiatan akreditasi adalah penilaian sendiri (*self assessment*) yang dilakukan oleh rumah sakit dan proses penilaian dari luar (*external peer review*) untuk menilai mutu layanan dihubungkan dengan standar dan cara penerapannya (KARS, 2017). Sehingga berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik melalah lebih dalam bagaimana pentingnya akreditasi untuk pelayanan kesehatan.

KAJIAN TEORITIS

1. Akreditasi Rumah Sakit

KARS (Komisi Akreditasi Rumah Sakit) merupakan lembaga resmi yang ditunjuk dan berwenang untuk melakukan survei verifikasi dan survei akreditasi, untuk selanjutnya memutuskan predikat Akreditasi yang tepat untuk suatu Rumah Sakit. Sebagai lembaga independen pelaksana akreditasi rumah sakit yang bersifat fungsional dan nonstruktural, KARS bertanggung jawab kepada Menteri Kesehatan RI (KARSI, 2019).

2. Tujuan Akreditasi

Pada SKN dijelaskan bahwa akreditasi rumah sakit adalah penilaian terhadap mutu dan jangkauan pelayanan rumah sakit secara berkala yang dapat digunakan untuk penetapan kebijakan pengembangan atau peningkatan mutu. Tujuan akreditasi rumah sakit. Tujuan umum akreditasi adalah mendapat gambaran seberapa jauh rumah sakit-rumah sakit di Indonesia telah memenuhi standar yang telah ditetapkan sehingga mutu pelayanan rumah sakit dapat dipertanggung jawabkan. Sedangkan tujuan khususnya meliputi:

- a. Memberikan pengakuan dan penghargaan kepada rumah sakit yang telah mencapai tingkat pelayanan kesehatan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan
- b. Memberikan jaminan kepada petugas rumah sakit bahwa semua fasilitas, tenaga dan lingkungan yang diperlukan tersedia, sehingga dapat mendukung upaya penyembuhan dan pengobatan pasien dengan sebaik-baiknya.
- c. Memberikan jaminan dan kepuasan kepada customers dan masyarakat bahwa pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit diselenggarakan sebaik mungkin (Supari, 2010).

METODE PENELITIAN

Artikel ini terdiri dari beberapa studi rumah sakit yang menerapkan proses akreditasi serta literature yang di kumpulkan dengan tahap *editing* (pemeriksaan kembali). Data-data tersebut kemudian di olah dan dianalisis dengan menelaah lebih lanjut. Data yang telah di olah dan di analisis kemudian di sajikan dalam bentuk narasi dengan bentuk jurnal yang isinya membahas tentang hasil penelitian yang di analisis dari beberapa artikel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemkes (2019) menjelaskan bahwa hasil dan pembahasan yang diperoleh bahwa pentingnya Rumah sakit menyelenggarakan akreditasi sebagai berikut:

1. Akreditasi menjadi forum komunikasi dan konsultasi antara rumah sakit dengan lembaga akreditasi yang akan memberikan saran perbaikan untuk peningkatan mutu pelayanan rumah sakit
2. Melalui *self evaluation*, rumah sakit dapat mengetahui pelayanan yang berada di bawah standar atau perlu ditingkatkan
3. Penting untuk penerimaan tenaga

4. Menjadi alat untuk negosiasi dengan perusahaan asuransi kesehatan
5. Alat untuk memasarkan (*marketing*) pada masyarakat.
6. Suatu saat pemerintah akan mensyaratkan akreditasi sebagai kriteria untuk memberi ijin rumah sakit yang menjadi tempat pendidikan tenaga medis/ keperawatan;
7. Meningkatkan citra dan kepercayaan pada rumah sakit.

Selain itu juga sama penting halnya karena dengan akreditasi dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan Rumah Sakit yang bersangkutan karena berorientasi pada peningkatan mutu dan keselamatan pasien. Proses administrasi, biaya serta penggunaan sumber daya akan menjadi lebih efisien. Menciptakan lingkungan internal RS yang lebih kondusif untuk penyembuhan, pengobatan dan perawatan pasien. Mendengarkan pasien dan keluarga. Menghormati hak-hak pasien serta melibatkan merek adalah proses perawatan. Memberikan jaminan, kepuasan serta perlindungan kepada masyarakat atas pemberian pelayanan kesehatan. Berikut dapat di lihat dalam skema:



Gambar 1. Akreditasi Rumah Sakit Bagi Pelayanan Kesehatan

Hal ini juga memberikan manfaat tentunya seperti akreditasi rumah sakit bagi masyarakat adalah:

1. Masyarakat dapat memilih rumah sakit yang baik pelayanannya
2. Masyarakat akan merasa lebih aman mendapat pelayanan di rumah sakit yang sudah diakreditasi.
3. Merasa aman karena sarana dan prasarana sesuai standar

4. *Self assessment* menambah kesadaran akan pentingnya pemenuhan standar dan peningkatan mutu. Sehingga manfaat akreditasi bagi pemilik rumah sakit ialah pemilik dapat mengetahui rumah sakitnya dikelola secara efisien dan efektif (KARS, 2019).

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa pentingnya Rumah sakit menjalankan akreditasi adalah untuk menjamin mutu pelayanan yang baik dan keselamatan pasien harus dibuktikan melalui akreditasi. Akreditasi itu dilakukan dengan melakukan pengajuan kepada Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS).

SARAN

Saran yang dilakukan untuk instansi Rumah sakit yaitu Rumah Sakit yang telah mendapatkan status Akreditasi nasional diwajibkan membuat perencanaan perbaikan strategis sesuai dengan rekomendasi surveior untuk memenuhi Standar Pelayanan Rumah Sakit yang belum tercapai.

UCAPAN TERIMAKASIH

Selama tahapan penyusunan artikel ini, penulis mendapatkan dukungan serta masukan dalam penyempurnaan artikel ini. Sehingga penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada yang terhormat Ibu Dr. Hj. Dety Mulyanti, S.Pd.,M.Pd yang selalu memberikan semangat yang besar kepada penulis hingga dengan menerbitkan artikel ini.

DAFTAR REFERENSI

- KARSI. (2019). Mengetahui Akreditasi Rumah Sakit. [Online]. Tersedia ; https://www.facebook.com/permalink.php?story_fbid=847165922021149&id=217172525020495&_tn_=-K-R (30 April 2023).
- Kemkes RI. (2019). Akreditasi RS Jamin Mutu Pelayanan dan Keselamatan Pasien. [Online]. Tersedia: <http://www.depkes.go.id/article/view/19022600001/akreditasi-rs-jamin-mutu-pelayanan-dan-keselamatan-pasien.html> . (Akreditasi Rumah Sakit versi 2012
- KARS. (2017) . *Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit*, Edisi 1. Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 012 tahun 2012 tentang Akreditasi Rumah Sakit
- RSJ Ghrasia. (2023). Akreditasi Rumah Sakit versi 2012. <https://grhasia.jogjaprovo.go.id/berita/62/akreditasi-rumah-sakit-versi-2012.html#:~:text=Akreditasi%20bertujuan%20untuk%20%3A,program%20pemerintah%20di%20bidang%20kesehatan> . (30 April 2023).
- Supari, S. F. (2010). Kebijakan Pengembangan Rumah Sakit di Indonesia diakses dari <http://tiopenta.wordpress.com/2023/04/30/kebijakan-arrah-pengembangan-rumah-sakit-di-indonesia>